

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Banyak cara yang ditempuh untuk dapat berkomunikasi seperti melalui media massa, telepon, surat dan alat komunikasi lainnya baik cetak maupun elektronik.

Termasuk didalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi merupakan inti dari kehidupan. Dalam hidup, apa saja yang kita lakukan perlu melibatkan aktifitas yang disebut komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Komunikasi yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbicara apa yang kita lakukan dan bagaimana mengatakannya akan mempengaruhi sukses tidaknya kita dalam kehidupan. Karena itu komunikasi merupakan hal terpenting dalam menunjukkan keberadaan seseorang. Komunikasi tidak saja dilakukan antar personal, tetapi dapat pula melibatkan sekian banyak orang. Komunikasi yang melibatkan sekian banyak orang dikenal dengan komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan proses sebuah organisasi atau lembaga dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki karakteristik, diantaranya komunikasi ditujukan pada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonym. Pada proses komunikasi massa diperlukan adanya media sebagai alat ukur penyampaian pesan. Media yang digunakan tentunya memiliki ciri khas masing-masing.

Media massa adalah alat untuk mengkomunikasikan pesan secara serempak kepada khalayak. Media massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu media massa elektronik yang sudah dikenal oleh khalayak adalah televisi. Televisi dengan karakteristik audio visualnya mampu mempengaruhi banyak orang. Khalayak dapat menyaksikan setiap acara yang disajikan oleh stasiun televisi. Salah satu program di televisi adalah berita. Setiap stasiun televisi memproduksi tayangan berita sebagai pemenuhan kebutuhan informasi kepada khalayak.

Menurut Robert Tylell mengemukakan bahwa berita adalah informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi (effect) orang banyak, dan mempunyai kekuatan untuk membangkitkan selera mengikutinya.

Tujuan utama penyajian berita adalah menginformasikan peristiwa penting sebagai upaya untuk memberikan daya tarik agar orang mau membaca, mendengar, atau menonton siaran berita tersebut, factor daya tarik dan pentingnya fakta sebagai bahan penulisan berita dapat dilihat dari bobot peristiwa yang didasarkan terhadap eksklusivitas, keistimewaan dan scopenya.

Perkembangan pertelevisian dalam beberapa tahun belakangan ini cukup cepat, dan kini sudah berdiri beberapa stasiun televisi swasta yang berorientasi bisnis. Format dan program acara yang disajikan stasiun televisi swasta sangat bervariasi. Dengan kondisi yang seperti ini, menempatkan stasiun televisi swasta dalam persaingan yang ketat dan inovasi merupakan cara yang paling tepat untuk dapat mempertahankan eksistensi televisi swasta.

Televisi milik Negara yang berdiri pertama kali di Indonesia tahun 1962 adalah Televisi Republik Indonesia (TVRI). Pesatnya perkembangan teknologi menghadirkan TV swasta baru yaitu, Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI).

Sejak tahun 1990-an televisi swasta makin berkembang di Indonesia setelah Rajawali Citra Televisi (RCTI), televisi-televisi swasta yang bermunculan, yaitu Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), PT. Andalas Televisi (ANTV), PT. Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), PT. Media Televisi Indonesia (TV Metro), (Tran7), PT Lativi Media Karya (Lativi), TV Global, dan yang terakhir Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV). Semua stasiun televisi menyajikan program berita seperti “Cakrawala” di ANTV, “Seputar Indonesia” di ANTV, “Liputan 6” di SCTV, dan sebagainya.

Dari semua stasiun televisi yang ada, SCTV merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang menyajikan berbagai macam program acara salah satunya program *news*.

Program *news* yang ditayangkan oleh SCTV dibagi menjadi program-program News seperti Liputan 6 pagi, Liputan 6 siang, Liputan 6 petang. *Liputan 6* disiarkan empat kali sehari: pagi, siang, sore dan malam. Meski namanya menggunakan angka "6", namun waktu tayangannya tidak semuanya tepat pada pukul enam. *Liputan 6 Pagi* (hadir pertama kali pada 24 Agustus 1996) disiarkan sejak pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 06.30 WIB (sebelumnya 05.30-06.30 WIB dan 05.30-07.00 WIB). *Liputan 6 Siang* (hadir sejak 1997) disiarkan pada pukul 12.00-12.30 WIB, sedangkan *Liputan 6 Petang* (hadir mulai 20 Mei 1996) disiarkan pada pukul 17.30-18.00 WIB (sebelumnya 18.00-18.30 WIB). Yang paling larut adalah *Liputan 6 Malam* (hadir pertama kali pada 1 Juli 2003) pada pukul 00.00-00.30 WIB (sebelumnya 23.30-00.00 WIB). Topic yang

disajikan sangatlah beragam seperti, bencana alam, pembunuhan, bentrokan, politik, dan terjadinya KKN di Indonesia maupun mancanegara.

Saat ini banyak pemberitaan yang merusak citra bangsa Indonesia di mata dunia, yaitu kasus korupsi. Hampir sebagian besar tv swasta memberitakan tentang kasus korupsi. Salah satunya kasus korupsi di sebuah Institusi perpajakan yang melibatkan beberapa orang terpenting di Indonesia seperti mantan Kabareskrim Komjen (Pol) Susno Duadji. Dan yang menjadi tersangkanya adalah seorang pegawai golongan 3 bernama Gayus Tambunan. Semenjak tertangkapnya Gayus dan di kuatkan oleh statement Susno Duaji terungkapnya makelar-makelar yang selama ini tidak di ketahui oleh pemerintah.

Dengan terungkapnya kasus tersebut membuat masyarakat memberikan kecaman keras kepada pemerintah untuk menyelesaikan kasus korupsi di perpajakan. Karena ulah Gayus pulalah, masyarakat juga tak mau kalah, membuat akun Facebook bertajuk Facebooker "Dukung Boikot Bayar Pajak untuk Keadilan" yang beranggotakan lebih dari 98 ribu orang. Dari tindakan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak sudi membayar uang pajak karena nantinya digunakan untuk kemewahan para pejabat pajak semata. (www.liputan6.com)

Dari kasus diatas penulis ingin mengetahui efek tayangan pemberitaan makelara kasus perpajakan Gayus Tambunan di liputan 6 SCTV terhadap kepala keluarga Rw 06 kelurahan Batujaya Kecamatan Batuceper Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Sejauhmana efek tayangan pemberitaan makelara kasus perpajakan Gayus Tambunan di liputan 6 Sctv terhadap kepala keluarga Rw 06 kelurahan Batujaya Kecamatan Batuceper Tangerang? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

“Ingin mengetahui efek tayangan pemberitaan makelara kasus perpajakan Gayus Tambunan di liputan 6 Sctv terhadap kepala keluarga Rw 06 kelurahan Batujaya Kecamatan Batuceper Tangerang”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan:

- a) Secara teoritis dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan khususnya mengenai efek tayangan berita di liputan 6 serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berbeda dengan sampel penelitian yang lebih banyak.
- b) Secara praktis hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada SCTV terhadap pemberitaan Liputan 6. Dengan adanya hasil dari pemberitaan ini SCTV dapat mengembangkan program liputan 6 nya menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi uraian latarbelakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Kerangka teori

Berisi uraian Pengertian Komunikasi, Unsur Komunikasi, Televisi, Pengertian Televisi, Fungsi Televisi, Dampak Siaran Televisi, Pengertian Program Acara Televisi, Program Acara Televisi, Pengertian Program Acara Televisi, Jenis Program Televisi, Berita, Hard News, Jenis berita, Soft News, Investigative Reports, Operasionalisasi, Variabel/ Konsep/ Kategorisasi, sikap, Hipotesis, Kerangka Pemikiran

BAB III Metode Penelitian

Berisi uraian, Desain Penelitian, Sumber Data, Populasi Penelitian, Jumlah Sampel, Bahan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas, Reliabilitas, Instrumen Penelitian, Skala Alat Ukur, Teknik Analisis Data.

BAB IV Gambaran Umum

Bab ini menggambarkan subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.